

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of fiscal decentralization, human development index (HDI), investment, and labor on economic growth in Central Java Province. Fiscal decentralization is included in the regional economic sphere, while the macroeconomic variables in this study include the human development index (HDI), investment, and labor. The study period is five years, namely from 2016 to 2020 using secondary data provided by the Central Statistics Agency in the form of district / city panel data in Central Java from 2016 to 2020.

Based on the results of research and data analysis using the FEM Analysis Model (Fixed Effect Model). The test of 4 (four) hypotheses with a significance level of $\alpha = 0.05$ obtained the following results: (1) Fiscal decentralization has no significant effect on economic growth, (2) The Human Development Index has a significant effect on economic growth, (3) Investment has no significant effect on economic growth, and (4) Labor has a significant effect on economic growth.

Efforts that can be made are regional financial management in making decisions, especially in optimizing fiscal decentralization in Central Java, to encourage an increase in fiscal decentralization and can contribute more to economic growth. In addition, the government should provide supporting facilities in each region that has the potential to become a sector driving economic activity in order to attract the attention of investors from abroad so that they are interested in investing in Indonesia.

Keywords: Fiscal decentralization, Economic Growth, Central Java

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari desentralisasi fiskal, indeks pembangunan manusia (IPM), investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Desentralisasi fiskal termasuk ke dalam lingkup ekonomi regional, sedangkan variabel makroekonomi pada penelitian ini mencakup indeks pembangunan manusia (IPM), investasi, dan tenaga kerja. Masa studi adalah lima tahun yaitu dari 2016 hingga 2020 dengan menggunakan data sekunder yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik dalam bentuk data panel kabupaten / kota di Jawa Tengah pada tahun 2016 sampai tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Model Analisis FEM (Fixed Effect Model). Uji 4 (empat) hipotesis dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ memperoleh hasil sebagai berikut: (1) Desentralisasi fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan (4) Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Upaya yang dapat dilakukan adalah Pihak pengelola keuangan daerah dalam mengambil keputusan terutama dalam mengoptimalkan desentralisasi fiskal di Jawa tengah, sehingga dapat mendorong kenaikan desentralisasi fiskal dan dapat berkontribusi lebih terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah sebaiknya memberikan fasilitas pendukung di tiap-tiap daerah yang berpotensi menjadi sektor penggerak kegiatan ekonomi agar dapat menarik perhatian investor dari luar negeri sehingga mereka tertarik untuk menanamkan modal di Indonesia.

Kata Kunci: *Desentralisasi fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Jawa Tengah*